

**KAJIAN MITOS DALAM NOVEL *MATA DI TANAH MELUS* KARYA
OKKY MADASARI BERDASARKAN PENDEKATAN SOSIOLOGI
KARYA SASTRA SERTA IMPLEMENTASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**Rizka Inayyah
1601045066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kajian Mitos dalam Novel *Mata di Tanah Melus* Karya Okky Madasari Berdasarkan Pendekatan Sosiologi Karya Sastra Serta Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA

Nama : Rizka Inayyah

NIM : 1601045066

Setelah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji, maka dosen pembimbing dan Tim Penguji dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk disahkan.

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 15 Agustus 2020

Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum

Sekretaris : Nur Aini Puspitasari, M. Pd

Pembimbing : Drs. Yamin, M.Pd

Penguji I : Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd

Penguji II : Trie Utari Dewi, M.Hum

Tanda Tangan Tanggal

..... 07-09-2020

..... 07-09-2020

..... 07-09-2020

..... 04-09-2020

..... 05-09-2020



Disahkan oleh
Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 03.1712.6903

ABSTRAK

Rizka Inayyah. NIM. 1601045066. *Kajian Mitos Dalam Novel Mata di Tanah Melus Karya Okky Madasari Berdasarkan Pendekatan Sosiologi Karya Sastra Serta Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Di SMA.* Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan membuktikan mitos yang ada di dalam novel *Mata di Tanah Melus* Karya Okky Madasari berdasarkan Pendekatan Sosiologi Karya Sastra Serta Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Di SMA.

Sumber data penelitian ini adalah mitos-mitos dalam novel *Mata di Tanah Melus* Karya Okky Madasari yang ditemukan ketika peneliti melakukan proses membaca dan mengkaji novel tersebut. Semua mitos dalam novel *Mata di Tanah Melus* Karya Okky Madasari merupakan objek dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik simak catat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) ditemukan tujuh jenis mitos pada novel *Mata di Tanah Melus* Karya Okky Madasari yaitu satu data mitos penciptaan (*creations myths*), satu data mitos bayang asosiatif, satu data mitos *gugon tuhon*, dua data mitos *sirikan* (larangan), satu data mitos dongeng, legenda, dan cerita, satu data mitos kepahlawanan (*hero myths*), dan dua data mitos alam (*nature myths*). 2) ditemukan keterkaitan atau implementasi kajian mitos dalam novel *Mata di Tanah Melus* karya Okky Madasari berdasarkan pendekatan sosiologi karya sastra serta implementasinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra di SMA yaitu dengan mengacu pada silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia (peminatan) kelas X semester 1 KD 3.7 yaitu mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis.

Kata kunci: Mitos, Novel, Sosiologi Sastra

ABSTRACT

Rizka Inayyah. NIM. 1601045066. *Study of Myths in the Novel Mata in Melus Land by Okky Madasari Based on the Sociological Approach of Literary Works and Their Implementation of Language and Literature Learning in High School.* Essay. Jakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University Dr. Hamka 2020.

This study aims to elaborate and prove the myths in the novel Mata in Melus Land by Okky Madasari based on the Sociological Approach of Literary Works and Their Implementation of Language and Literature Learning in High School.

The data source of this research is the myths in the novel Mata in Melus Land by Okky Madasari, which were discovered when the researcher conducted the process of reading and studying the novel. All the myths in the novel Mata in Melus Land by Okky Madasari are objects in this study. Data collection was carried out by using descriptive qualitative method and using note taking technique.

The results of this study indicate that: 1) found seven types of myths in the novel Mata in Melus Land by Okky Madasari, namely one creation myth data, one associative shadow myth data, one mythical tuhon myth data, two mythical data (prohibition) , one data of mythical myths, legends, and stories, one data on heroic myths (hero myths), and two data on natural myths (nature myths). 2) found an association or implementation of a mythical study in the novel Mata in Melus Land by Okky Madasari based on a sociological approach to literary works and their implementation of language and literary learning in high school by referring to the syllabus of Indonesian subjects (specialization) class X semester 1 KD 3.7 namely identify the values and contents contained in folklore (saga) both oral and written.

Keywords: Myth, Novel, Sociology of Literature

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Penelitian
	1
	B. Fokus dan Subfokus Penelitian
	5
	1. Fokus Penelitian
	5
	2. Subfokus Penelitian
	5
	C. Pertanyaan Penelitian
	6
	D. Tujuan Penelitian
	6
	E. Manfaat Penelitian
	6
BAB II	KAJIAN TEORI
	A. Deskripsi Teoretis Fokus dan Subfokus Penelitian
	8
	1. Mitos
	8
	a. Hakikat Mitos
	8
	b. Ciri-ciri Mitos
	13
	c. Jenis-jenis Mitos
	14

d. Fungsi Mitos	16
2. Sastra	17
a. Hakikat Sastra	17
b. Ciri-ciri Sastra	18
c. Jenis-jenis Karya Sastra	20
1) Puisi	20
2) Cerpen	20
3) Drama	21
4) Novel	21
(a) Ciri-ciri Novel	22
(b) Unsur-unsur Novel	23
3. Pendekatan Sosiologi Sastra	26
B. Penelitian yang Relevan	28
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
A. Alur Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
1. Tempat Penelitian	34
2. Waktu Penelitian	34
C. Latar Penelitian	36
D. Metode dan Prosedur Penelitian	38
1. Metode Penelitian	38
2. Prosedur Penelitian	39
E. Peran Peneliti	41
xii	
F. Data dan Sumber Data	41
1. Data	41

2. Sumber Data	41
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	42
H. Teknik Analisis Data	42
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	44
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	46
C. Temuan Penelitian	46
1. Unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel	46
2. Jenis-jenis mitos dalam novel <i>Mata di Tanah Melus</i> karya Okky Madasari	47
a. Mitos penciptaan (<i>creation myths</i>).	
1) Mitos Gerhana Matahari yang diceritakan Nenek Mata kepada Mata.....	47
b. Mitos bayang asiatif	
1) Mimpi buruk yang dialami oleh Mata...47	
c. Mitos <i>gugon tuhon</i>	
1) Hewan-hewan seperti kambing, babi, sapi dianggap hewan yang sakral oleh masyarakat Belu	47
d. Mitos sirikan (larangan)	
xiii	
1) Mitos adat permisi atau numpang lewat apabila memasuki suatu wilayah.....	48
2) upacara pembersihan	48
e. Mitos dongeng, legenda, dan cerita	

1) Kepercayaan terhadap roh halus maupun dewa-dewi	48
f. Mitos kepahlawanan (<i>hero myths</i>)	
1) Kepercayaan terhadap tokoh Ema Nain dan Maun Iso	48
g. Mitos alam (<i>nature myths</i>)	
1) Kepercayaan terhadap perubahan cuaca yang terjadi	48
2) Kepercayaan terhadap keberadaan ratu kupu-kupu dan dewa buaya	48
3. Kajian novel <i>Mata di Tanah Melus</i> karya Okky Madasari berdasarkan pendekatan sosiologi karya sastra	48
a. Hol Hara Ranu Hitu	48
b. Fulan Fehan	48
c. Gunung Lakaan	48
4. Implementasi kajian mitos ke dalam pembelajaran bahasa dan sastra di SMA	48
D. Pembahasan	49
xiv	
1. Unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik	49
a. Unsur intrinsik	49
1) Tema	49
2) Alur	50
(a) Tahap situasi	51
(b) Tahap pemunculan konflik	51

(c) Tahap peningkatan konflik.....	52
(d) Klimaks	53
(e) Penurunan konflik	54
(f) Penyelesaian.....	54
3) Tokoh dan penokohan	55
(a) Matara	55
(b) Mama Matara	56
(c) Papa Matara.....	56
(d) Tania.....	57
(e) Mama Tania	58
(f) Paman Tania.....	58
(g) Reinar.....	59
(h) Immanuel.....	59
(i) Atok.....	60
(j) Ema Nain.....	60
(k) Maun Iso.....	61
(l) Orang Melus.....	61
xv	
(m) Ratu kupu-kupu.....	62
(n) Dewa buaya	63
(o) Pemburu buaya.....	63
(p) Para ilmuwan.....	63
4) Latar	64
(a) Latar tempat	64
(b) Latar waktu	77
(c) Latar suasana	80

5) Gaya bahasa	82
(a) Personifikasi	82
(b) Hiperbola	83
6) Sudut pandang	84
7) Amanat	84
(a) Jangan pernah lari dari masalah	84
(b) Jangan mudah menyerah dengan keadaan	85
(c) Jangan mengganggu atau merusak alam	85
(d) Selalu yakin dan percaya diri	85
(e) Hidup harus saling tolong-menolong	85
b. Unsur-unsur ekstrinsik	86
xvi	
1) Sistem mata pencaharian	86
2) Sistem religi	86
3) Sistem ekonomi	87
2. Jenis-jenis mitos dalam novel <i>Mata di Tanah Melus</i> karya Okky Madasari	88
a. Mitos penciptaan (<i>creation myths</i>)	88
b.Mitos bayang asosiatif	89
c.Mitos <i>gugon tuhon</i>	91
d.Mitos <i>sirikan</i> (larangan)	93
e. Mitos dongeng, legenda, dan cerita	95

f. kepahlawanan (<i>hero myths</i>).....	97
g. Mitos alam (<i>nature myths</i>)	98
3. Kajian novel <i>Mata di Tanah Melus</i> karya Okky Madasari berdasarkan pendekatan sosiologi karya sastra	102
a. Hol Hara Ranu Hitu	102
b. Fulan Fehan.....	103
c. Gunung Lakaan.....	103
4. Implementasi kajian mitos ke dalam pembelajaran bahasa dan sastra di SMA.....	104
BAB V	
SIMPULAN, DAN SARAN	
A. Simpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sastra merupakan segala sesuatu yang tertulis dan tercetak. Sastra juga dapat dikatakan sebagai sesuatu yang dapat mengekspresikan perasaan seseorang. Sastra diyakini mampu memikat hati setiap pembacanya karena memiliki daya tarik tersendiri mulai dari aspek keindahan atau estetika karya sastra tersebut, sampai pada alur dan pesan yang ingin disampaikan melalui karya sastra yang dibuat. Sastra dibagi menjadi dua bagian yaitu sastra lisan dan sastra tulisan.

Sastra lisan adalah karya sastra yang disebar dari mulut ke mulut. Sastra lisan tumbuh dan berkembang pada saat lingkungan peradaban belum tersentuh oleh budaya tulis-menulis. Sifatnya yang menyebar dari mulut ke mulut yang membuat sumber pengarangnya tidak ditemukan hingga disebut anonim. Sastra tulisan adalah karya sastra yang penyebarannya melalui media tertulis sehingga jenis sastra ini mampu bertahan hingga sekarang. Salah satu karya sastra yang masih bertahan hingga saat ini adalah novel.

Novel merupakan cerita fiksi yang memuat kisah fantasi penuh imajinasi dan beberapa fakta yang dituangkan ke dalam sebuah novel. Banyaknya tokoh dan penokohan, alur dengan beragam macam konfliknya, dan pesan-pesan moral yang ingin disampaikan pengarang melalui karyanya juga merupakan bagian dari unsur-unsur novel. Cerita yang disajikan dalam

sebuah novel sangat beragam. Seperti cerita tentang kisah petualangan anak dalam novel *Mata di Tanah Melus* karya Okky Madasari.

Mengkaji sebuah karya sastra harus berdasarkan pendekatan yang sesuai dengan karya sastra tersebut. Pendekatan yang dapat dikaji dalam penelitian ini salah satunya yaitu pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra ada tiga yaitu ; *pertama*, pendekatan sosiologi karya sastra. Pendekatan sosiologi karya sastra adalah pendekatan yang dilakukan terhadap karya sastra artinya objek kajian yang diteliti adalah karya sastra tersebut. *Kedua*, pendekatan sosiologi pengarang. Pendekatan sosiologi pengarang adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan sudut pandang pengarang menuliskan karya sastra tersebut. *Ketiga*, pendekatan sosiologi pembaca. Pendekatan sosiologi pembaca adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan tanggapan atau respons pembaca terhadap karya sastra yang telah di baca.

Penelitian ini mengkaji lebih dalam tentang mitos-mitos yang terkandung dalam novel *Mata di Tanah Melus* karya Okky Madasari dengan menggunakan pendekatan sosiologi karya sastra. Peneliti memilih pendekatan sosiologi karya sastra karena pendekatan tersebut sangat tepat untuk mengkaji mitos yang ada pada novel.

Mitos merupakan suatu cerita yang mengisahkan tentang kehidupan atau asal-usul manusia, semesta alam, dewa-dewa, pahlawan pada masa lalu dan lainnya yang diungkapkan dengan cara yang tidak masuk akal. Mitos masih menjadi buah bibir atau pembicaraan ditengah

khalayak umum hingga saat ini. Banyak masyarakat yang masih percaya dengan mitos-mitos yang beredar ditengah lingkungan mereka. Indonesia salah satu negara terkaya akan suku dan budaya yang beraneka ragam. Bahkan banyak di daerah terpencil yang tidak mengetahui bahwa daerah yang mereka tinggali berada di negara Indonesia. Dalam hal ini terjadi nyata pada masyarakat suku melus di kabupaten Belu-NTT. Mitos-mitos sangat berkembang dan dijaga oleh masyarakat suku melus karena mereka meyakini bahwa mitos-mitos yang ada hingga saat ini merupakan warisan dari nenek moyang mereka yang harus dijaga. Mitos dalam masyarakat suku melus adalah suatu hal yang sangat sakral, suci, karena mereka menganggap bahwa setiap hal yang terjadi ada sebab akibatnya, ketika seseorang melanggar suatu aturan yang telah ditetapkan, maka ada konsekuensi yang harus diterima. Seperti melanggar larangan untuk tidak membunuh hewan-hewan yang diyakini sakral oleh masyarakat suku melus sampai kepercayaan terhadap dewa dan roh halus yang diyakini memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan suku melus. Pada kenyataannya di tengah masyarakat, jika peristiwa yang ada dalam karya sastra sesuai dengan sistem ideologi yang mereka anut maka mereka akan menyukainya. Dan sebaliknya, jika peristiwa itu tidak sesuai maka mereka tidak menyukainya.

Peneliti tertarik dengan cerita dalam novel *Mata di Tanah Melus* karya Okky Madasari ini, karena setiap cerita yang disajikan mampu menarik perhatian pembaca dengan alur ceritanya yang membuat pembaca semakin penasaran, dan memancing daya imajinasi pembaca ketika

beberapa bagian cerita Okky Madasari memasukkan unsur dunia fiktif seperti kerajaan kupu-kupu, kisah tentang dewa buaya dan sebagainya. Selain itu, Okky Madasari juga memasukkan unsur pengetahuannya atau cerita fakta tentang sejarah suku Melus, tentang terbentuknya benteng tujuh lapis (Hol Hara Ranu Hitu), savana Fulan Fehan dan sebagainya, yang dapat mengedukasi anak atau pembaca. Jadi tidak hanya unsur fiktif yang disajikan dalam novel ini akan tetapi terdapat juga unsur pengetahuannya sehingga pembaca tidak hanya mendapatkan pengalamannya dalam berimajinasi melalui cerita dalam novel ini tetapi pembaca juga mendapatkan informasi serta pengetahuan tentang fakta-fakta yang disajikan dalam novel ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti ingin mengkaji mitos dalam novel *Mata di Tanah Melus* karya Okky Madasari. Kajian terhadap novel *Mata di Tanah Melus* karya Okky Madasari, peneliti tidak membatasi pada mitos yang terdapat dalam novel tersebut. Alasan di pilih dari segi mitos *Mata di Tanah Melus* diketahui banyak memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca, hal itu berarti ada nilai-nilai positif yang dapat di ambil dan diimplementasikan oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu peneliti mengambil judul Kajian Mitos dalam novel *Mata di Tanah Melus* karya Okky Madasari berdasarkan Pendekatan Sosiologi Karya Sastra serta Implementasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menentukan fokus penelitian pada mitos dalam novel *Mata Di Tanah Melus* karya Okky Madasari berdasarkan pendekatan sosiologi karya sastra serta Implementasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA.

2. Subfokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka peneliti merumuskan subfokus sebagai berikut :

- a. Mengkaji unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel *Mata di Tanah Melus* karya Okky Madasari berdasarkan pendekatan sosiologi karya sastra serta implementasinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra di SMA.
- b. Mengkaji jenis-jenis mitos dalam novel *Mata di Tanah Melus* karya Okky Madasari.
- c. Mengkaji novel *Mata di Tanah Melus* karya Okky Madasari berdasarkan pendekatan sosiologi karya sastra serta implementasinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra di SMA.
- d. Implementasi kajian mitos ke dalam pembelajaran bahasa dan sastra di SMA.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian di atas, maka peneliti merumuskan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah yang dimaksud dengan mitos?
2. Apa sajakah jenis-jenis mitos?
3. Apa sajakah unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terkandung dalam novel *Mata di Tanah Melus* karya Okky Madasari?
4. Bagaimanakah mitos dalam novel *Mata di Tanah Melus* karya Okky Madasari berdasarkan pendekatan sosiologi karya sastra serta implementasinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra di SMA.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan dan membuktikan mitos yang ada di dalam novel *Mata di Tanah Melus* karya Okky Madasari berdasarkan pendekatan sosiologi karya sastra serta implementasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan manfaat untuk semua pihak, dan beberapa manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan terutama dalam ilmu pengetahuan pendidikan di bidang bahasa dan sastra Indonesia. Menambah ilmu pengetahuan dalam

bidang ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia khususnya tentang mitos dan implementasinya.

2. Manfaat Empirik

a. Peneliti

Hasil penelitian ini berguna bagi peneliti. Penelitian ini berharap dapat menambah pengetahuan peneliti tentang jenis-jenis mitos dalam novel *Mata di Tanah Melus* karya Okky Madasari.

b. Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber atau referensi peserta didik dalam memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai bahasa dan sastra Indonesia khususnya tentang mitos.

c. Guru

Hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam melakukan pendekatan atau strategi dalam pembelajaran dengan memberikan stimulus kepada peserta didik tentang kajian mitos.

d. Program Studi

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi program studi untuk membantu mempertahankan serta meningkatkan akreditasi program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, F. (2012). Mitos *Alas Ketonggo Srigati* (Petilasan Prabu Brawijaya V) Di Desa Babadan, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi (Kajian Struktur, Fungsi, Nilai Budaya, dan Pengaruh). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya*. Doi: <https://eprints.uns.ac.id/2406/>.
- Azizah, A., & Setiana L. N. (2016). Karakter Tokoh dalam Novel Langit Mekah Berkabut Merah Karya Geidurrahman Al-Mishry Berbasis Nilai-Nilai Karakter Religius dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di Madrasah Aliyah. *Jurnal Refleksi Edukatika*. Doi : <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>.
- Emzir & Rohman S. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Endraswara, S. (2018). *Antropologi Sastra Lisan: Perspektif, Teori, dan Praktik Pengkajian*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fajriati, T. N, & Abidin, Y. (2018). Representasi Nilai-Nilai Budaya Ntt Dalam Novel Anak Mata Di Tanah Melus Karya Okky Madasari. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XII*. Doi : <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>.
- Ghony, M. J., Almanshur, F. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakdi, A. H. (2019). Ambivalensi Konsep Gender dalam Novel Anak (Konstruksi Gender dalam Novel “Mata di Tanah Melus” Karya Okky Madasari). *Jurnal Naskah Publikasi*. Doi : <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/29111>
- Madasari, O. (2018). *Mata di Tanah Melus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Ningrum, N. R. A. (2018). Analisis Sosiologi Sastra Novel Pasir Pun Enggan Berbisik Karya Taufiqurrohman Al-Azizy. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Doi: <http://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/pentas/article/view/820/484>.
- Pusposari, D. (2012). *Memahami Sastra Anak*. Malang: Bayumedia Publishing Anggota Ikapi.
- Ratna, N. K. (2011). *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-Unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supratno, H., & Darni. (2015). *Folklor Lisan: Sebagai Media Pendidikan Karakter Mahasiswa Kajian Sosiologi Sastra*. Jakarta: Unesa University Press Anggota Ikapi.
- Sehandi, Y. (2014). *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Solihati, N., et al. (2016). *Teori Sastra: Pengantar Kesusastraan Indonesia*. Jakarta: Uhamka Press.
- Yuliati, A. (2017). Analisis Mitos dalam Kumpulan Cerpen Akar Pule Karya Oka Rusmini. *Proceeding Seminar Nasional Kesusastraan "Lebih Baik Putih Tulang daripada Putih Mata"*. Doi: www.press.stkippgri-bkl.ac.id.